

PROPOSAL SKRIPSI

**IDENTIFIKASI PERMASALAHAN DALAM PROSES PEMBAYARAN SANTRI :
STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN BABUSSALAM UNTUK
MENINGKATKAN EFISIENSI SISTEM KEUANGAN**



Di susun oleh:

ARFAN NUR IVANDI (22552021032)

ARIFAH NURDIANA FITRI (22552021017)

NAFISATUL QONITA (22552021018)

ZAINUL FANANI AL TEGAR (22552021049)

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

2025

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	2
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	2
BAB 2.....	3
TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1 Teori-teori yang Relevan.....	3
1. Teori Perilaku Keuangan (Behavioral Finance Theory).....	3
2. Teori Pengendalian Internal (Internal Control Theory).....	3
3. Teori Sistem Informasi Akuntansi (Accounting Information System Theory)....	3
4. Teori Efisiensi Operasional (Operational Efficiency Theory).....	3
5. Teori Manajemen Risiko (Risk Management Theory).....	4
6. Teori Agen-Prinsipal (Principal-Agent Theory).....	4
7. Teori Teknologi Informasi dalam Lembaga Pendidikan (Technology Acceptance Model / TAM).....	4
8. Teori Moral Hazard.....	4
9. Teori Kepuasan Pelanggan (Customer Satisfaction Theory).....	4
2.2 Penelitian Terdahulu.....	5
BAB 3.....	6
METODE PENELITIAN.....	6
3.1 Bahan dan Alat.....	6
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	7
3.3 Metode Pengembangan Sistem.....	7
3.4 Teknik Analisis Data.....	7
3.5 Jadwal Penelitian.....	8
BAGIAN AKHIR.....	9
Daftar Pustaka.....	9

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pondok Pesantren Babussalam merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang mengintegrasikan pendidikan formal dan diniyah dalam satu kesatuan sistem pembelajaran. Lembaga ini menyelenggarakan pendidikan dari jenjang Raudhatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), hingga Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sementara itu, pada pendidikan diniyah terdapat jenjang Tsanawiyah dan Aliyah. Dengan struktur pendidikan yang lengkap, pesantren ini bertujuan mencetak santri yang unggul dalam bidang ilmu agama dan pengetahuan umum secara seimbang.

Namun demikian, seiring meningkatnya jumlah santri dan kompleksitas manajemen unit pendidikan, Pondok Pesantren Babussalam menghadapi tantangan dalam aspek administrasi dan keuangan, khususnya terkait sistem pembayaran santri. Permasalahan teknis seperti pencatatan manual, kurangnya pemanfaatan teknologi digital, serta lemahnya kontrol internal menjadi sorotan utama. Lebih jauh lagi, muncul perilaku tidak jujur dari sebagian santri dalam proses pembayaran, yang berdampak negatif terhadap integritas lembaga.

Kasus-kasus yang ditemukan meliputi pemalsuan bukti pembayaran, seperti menggunakan bukti milik teman untuk mengelabui petugas administrasi, serta penyalahgunaan dana pembayaran yang seharusnya disetorkan ke pihak pondok tetapi digunakan untuk keperluan pribadi oleh santri yang bersangkutan. Tindakan ini tidak hanya menimbulkan kerugian secara finansial, melainkan juga menunjukkan adanya celah dalam pembinaan karakter kejujuran serta lemahnya sistem pengawasan internal pesantren.

Jika kondisi ini tidak segera ditangani, maka perilaku menyimpang tersebut berpotensi menjadi kebiasaan buruk yang mengancam pembentukan karakter santri dan mencederai budaya integritas yang ingin dibangun oleh lembaga. Oleh karena itu, diperlukan upaya identifikasi secara menyeluruh terhadap akar permasalahan, baik dari sisi teknis sistem keuangan maupun aspek perilaku dan motivasi santri yang bersangkutan.

Melalui studi kasus di Pondok Pesantren Babussalam ini, diharapkan dapat dirumuskan solusi yang komprehensif guna meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, memperkuat mekanisme pengawasan, serta menanamkan nilai-nilai kejujuran dan tanggung jawab kepada santri. Dengan demikian, pondok pesantren tidak hanya berfungsi sebagai institusi pendidikan, tetapi juga sebagai wadah pembentukan karakter generasi penerus bangsa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya pihak pengelola pondok pesantren dalam menangani perilaku santri yang menyalahgunakan dana pembayaran untuk keperluan pribadi?
2. Apa saja faktor yang menyebabkan terjadinya pemalsuan kartu atau bukti pembayaran santri, serta bagaimana hal tersebut memengaruhi akurasi dan keamanan sistem keuangan pesantren?
3. Bagaimana dampak kebijakan pembayaran yang mewajibkan wali santri hadir secara langsung ke kantor, terhadap kemudahan, kenyamanan, dan efisiensi proses pembayaran?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab penyalahgunaan dana pembayaran oleh santri dan menganalisis dampaknya terhadap pengelolaan keuangan pondok pesantren.
2. Menganalisis penyebab terjadinya pemalsuan kartu atau bukti pembayaran, serta mengevaluasi tingkat keamanan sistem pembayaran di Pondok Pesantren Babussalam.
3. Mengevaluasi efektivitas kebijakan pembayaran yang mewajibkan wali santri hadir langsung, serta mengkaji alternatif solusi untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas sistem pembayaran.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penyebab keterlambatan pembayaran oleh santri akibat penyalahgunaan dana.
2. Menyajikan solusi preventif terhadap pemalsuan kartu pembayaran santri yang dapat merugikan sistem keuangan pondok pesantren.
3. Memberikan rekomendasi pengembangan sistem pembayaran yang lebih efisien dan mudah diakses oleh wali santri tanpa harus hadir secara langsung ke kantor administrasi.
4. Meningkatkan transparansi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan Pondok Pesantren Babussalam melalui perbaikan sistem dan kebijakan pembayaran.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori-teori yang Relevan

1. Teori Perilaku Keuangan (Behavioral Finance Theory)

Digunakan untuk menjelaskan perilaku santri dalam penggunaan dana pembayaran untuk konsumsi pribadi. Teori ini menyatakan bahwa keputusan keuangan individu seringkali dipengaruhi oleh faktor psikologis, bukan semata-mata rasionalitas ekonomi.

Relevansi: Membantu menjelaskan alasan santri menggunakan dana pembayaran untuk jajan, serta implikasinya terhadap tunggakan.

2. Teori Pengendalian Internal (Internal Control Theory)

Merupakan teori penting dalam sistem keuangan lembaga untuk mengendalikan dan mencegah kecurangan atau penyalahgunaan seperti pemalsuan kartu pembayaran.

Relevansi: Cocok untuk menganalisis upaya pengelola pondok dalam mencegah dan mengatasi pemalsuan kartu pembayaran serta memastikan integritas data keuangan.

3. Teori Sistem Informasi Akuntansi (Accounting Information System Theory)

Menganalisis bagaimana sistem informasi pembayaran santri dibangun dan digunakan untuk mengelola data keuangan secara efektif dan efisien.

Relevansi: Mendukung evaluasi sistem pembayaran manual yang mengharuskan wali datang langsung, serta membuka peluang untuk sistem digital.

4. Teori Efisiensi Operasional (Operational Efficiency Theory)

Menekankan pada pentingnya efisiensi proses dalam operasional lembaga, termasuk sistem pembayaran. Teori ini digunakan untuk mengukur efektivitas suatu kebijakan dalam mengoptimalkan waktu, tenaga, dan sumber daya.

Relevansi: Sesuai dengan tujuan mengevaluasi kebijakan pembayaran langsung dan mengusulkan alternatif berbasis efisiensi.

5. Teori Manajemen Risiko (Risk Management Theory)

Berguna untuk menganalisis risiko yang timbul dari sistem pembayaran yang rentan, seperti penyalahgunaan kartu atau ketergantungan pada proses manual.

Relevansi: Penting untuk mengevaluasi tingkat keamanan dan risiko dari sistem pembayaran pesantren.

6. Teori Agen-Prinsipal (Principal-Agent Theory)

Membahas masalah kepercayaan dan asimetri informasi antara pengelola pondok (agen) dan wali santri (prinsipal), terutama ketika wali tidak terlibat langsung dalam transaksi dan pengawasan.

Relevansi: Dapat menjelaskan hubungan dan konflik kepentingan dalam pengelolaan pembayaran santri.

7. Teori Teknologi Informasi dalam Lembaga Pendidikan (Technology Acceptance Model / TAM)

Menggambarkan bagaimana pengguna (wali santri dan pengelola pondok) menerima dan menggunakan teknologi pembayaran berbasis digital.

Relevansi: Cocok untuk mengkaji kemungkinan digitalisasi sistem pembayaran dan resistensi yang mungkin muncul.

8. Teori Moral Hazard

Menggambarkan kecenderungan individu untuk bertindak kurang hati-hati karena mereka tidak menanggung sepenuhnya risiko dari tindakan mereka.

Relevansi: Relevan untuk menjelaskan perilaku santri yang menyalahgunakan dana pembayaran karena menganggap wali santri yang akan menanggung akibatnya.

9. Teori Kepuasan Pelanggan (Customer Satisfaction Theory)

Dapat digunakan untuk mengevaluasi kenyamanan wali santri dalam sistem pembayaran saat ini, serta efektivitas solusi yang ditawarkan.

Relevansi: Membantu mengukur persepsi wali santri terhadap sistem manual dan kemungkinan adopsi sistem yang lebih efisien.

2.2 Penelitian Terdahulu

1. *Wahyudi, R., & Rhinaldi, K. (2018). Aplikasi Pembayaran Administrasi Santri Terintegrasi SMS Gateway. Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi, 4(1), 91–102.*

<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=745678&val=8624>

2. **Munggaran, S. M., & Hastuti. (2020).** *Penyusunan Sistem Akuntansi Pokok Pondok Pesantren Daarul Haliim Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren. Prosiding The 11th Industrial Research Workshop and National Seminar, Bandung, 26–27 Agustus 2020, hlm. 1268.*
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2943979&val=26048>
3. **Jamil, M., & Bunyamin.** *Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Laporan Keuangan Walisantri di Pondok Pesantren Al-Halim Garut. Jurnal Algoritma, Sekolah Tinggi Teknologi Garut.*
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=382234&val=6208>
4. **Fauzi, I. (2019).** *Perancangan Sistem Informasi Administrasi pada Pondok Pesantren Pembangunan Sumur Bandung. Jurnal Sistem Informasi, 5(2), 115–124.*
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=996944&val=14071>
5. **Sutrisna, D., & Rahmawati, L. (2021).** *Sistem Informasi Akademik Santri Berbasis Web di Pondok Pesantren. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, 6(1), 55–63.*
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2919606&val=25684>
6. **Handoko, B., & Rifa'i, M. (2020).** *Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Transaksi Pembayaran Pondok Pesantren. Jurnal Teknik Informatika, 10(3), 201–210.*
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2582154&val=24271>
7. **Ramadhan, A., & Surya, D. (2022).** *Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring Santri Berbasis Web dan Android Menggunakan Framework CodeIgniter dan Android Studio. Jurnal Sistem Informasi dan Komputer, 8(2), 144–153.*
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3335153&val=29285>

BAB 3

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi kasus sebagai strategi utama. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menggali secara mendalam fenomena yang terjadi di lingkungan Pondok Pesantren Babussalam terkait sistem pembayaran santri, penyalahgunaan dana, dan efektivitas prosedur pembayaran wali santri.

Jika disertai evaluasi sistem atau pengembangan solusi, Anda juga dapat menggunakan pendekatan Mixed Method (kualitatif + kuantitatif) — terutama jika nanti melakukan uji kepuasan, uji efektivitas, atau simulasi sistem baru.

3.1 Bahan dan Alat

Bahan/Alat	Fungsi
Pedoman Wawancara	Sebagai panduan untuk wawancara terstruktur/semi-terstruktur
Kuesioner (Online/Offline)	untuk Mengukur Persepsi dan Efektivitas Sistem Pembayaran
Laptop/PC dengan Excel/SPSS/Google Form	Pengolahan dan analisis data kuantitatif dari kuesioner
Perekam Suara / Aplikasi HP	Merekam hasil wawancara untuk keperluan transkrip
Buku Kas dan Kartu Pembayaran	Data dokumentasi sistem keuangan yang sedang berjalan
Akses ke Sistem Informasi (jika ada)	Untuk menganalisis desain sistem dan keamanannya
Kamera/Smartphone (opsional)	Dokumentasi visual proses pembayaran (jika diizinkan)

3.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik	Tujuan	Keterangan
Observasi	Mengetahui langsung alur pembayaran dan potensi penyalahgunaan	Observasi proses pembayaran harian, pencatatan administrasi, dan peran petugas keuangan
Wawancara mendalam	Mendalami persepsi dan pengalaman dari pihak terkait	Wawancara dengan pengelola keuangan, wali santri, dan beberapa santri
Angket/Kuisisioner	Mengukur tingkat kepuasan dan efisiensi sistem saat ini	Bisa bersifat terbuka dan tertutup, menggunakan skala Likert
Dokumentasi	Mendapatkan data historis pembayaran, kartu santri, laporan keuangan	Digunakan untuk mengidentifikasi tren keterlambatan, pemalsuan kartu, dll

3.3 Metode Pengembangan Sistem

Apabila penelitian menghasilkan solusi sistem informasi baru, maka pengembangan dilakukan dengan metode Waterfall, karena sistem ini sesuai untuk pengembangan yang bersifat terstruktur dan terdokumentasi dengan baik. Tahapan metode Waterfall meliputi:

1. **Analisis Kebutuhan:** Mengidentifikasi kebutuhan dari hasil wawancara dan dokumentasi.
2. **Desain sistem:** Membuat rancangan sistem pembayaran digital berbasis kebutuhan pengguna.
3. **Implementasi:** Penerapan awal sistem dalam bentuk prototype.
4. **Pengujian:** Uji coba sistem untuk menilai efektivitas, keamanan, dan efisiensinya.
5. **Pemeliharaan:** Evaluasi sistem dan perbaikan berdasarkan masukan pengguna (jika tahap implementasi dilakukan).

3.4 Teknik Analisis Data

- Data Kualitatif: Dianalisis dengan teknik *reduksi data*, *penyajian data*, dan *penarikan kesimpulan* (Miles & Huberman).
- Data Kuantitatif (dari kuisisioner): Dianalisis menggunakan statistik deskriptif (frekuensi, persentase, rata-rata), dapat dibantu dengan Excel/SPSS.

3.5 Jadwal Penelitian

Minggu/Bulan	Kegiatan
Minggu 1–2	Studi pendahuluan, observasi awal, dan penyusunan instrumen wawancara
Minggu 3 – 4	Pengumpulan data: wawancara, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner
Minggu 5	Transkripsi data, pengolahan hasil wawancara dan kuesioner
Minggu 6	Analisis data dan perumusan hasil temuan
Minggu 7	Perancangan alternatif solusi sistem (jika diperlukan)
Minggu 8	Penyusunan laporan akhir dan penyempurnaan dokumen penelitian

BAGIAN AKHIR

Daftar Pustaka

- Fauzi, I. (2019). *Perancangan sistem informasi administrasi pada Pondok Pesantren Pembangunan Sumur Bandung*. Jurnal Sistem Informasi, 5(2), 115–124.
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=996944&val=14071>
- Handoko, B., & Rifa'i, M. (2020). *Pengembangan sistem informasi manajemen transaksi pembayaran pondok pesantren*. Jurnal Teknik Informatika, 10(3), 201–210.
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2582154&val=24271>
- Jamil, M., & Bunyamin. (2015). Pengembangan aplikasi sistem informasi laporan keuangan walisantri di Pondok Pesantren Al-Halim Garut. *Jurnal Algoritma*, 11(2), Sekolah Tinggi Teknologi Garut.
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=382234&val=6208>
- Munggaran, S. M., & Hastuti. (2020). *Penyusunan sistem akuntansi pokok Pondok Pesantren Daarul Haliim berdasarkan pedoman akuntansi pesantren*. Prosiding The 11th Industrial Research Workshop and National Seminar, 1268.
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2943979&val=26048>
- Ramadhan, A., & Surya, D. (2022). *Rancang bangun sistem informasi monitoring santri berbasis web dan Android menggunakan framework CodeIgniter dan Android Studio*. Jurnal Sistem Informasi dan Komputer, 8(2), 144–153.
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3335153&val=29285>
- Sutrisna, D., & Rahmawati, L. (2021). *Sistem informasi akademik santri berbasis web di pondok pesantren*. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, 6(1), 55–63.
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2919606&val=25684>
- Wahyudi, R., & Rhinaldi, K. (2018). *Aplikasi pembayaran administrasi santri terintegrasi SMS Gateway*. Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi, 4(1), 91–102.
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=745678&val=8624>